



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 4882-4889

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK N 1 Motoling Timur

Listriyanti Palangda[✉]

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado

Email : listriyantipalangda@unima.ac.id[✉]

Abstrak

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMKN 1 Motoling Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang dan semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, wawancara dan dokumentasi. Uji instrument penelitian yang digunakan yaitu uji validitas dan uji realibilitas, sedangkan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi sederhana, uji regresi berganda, uji korelasi sederhana, uji korelasi berganda, uji t dan uji F. Hasil penelitian ini yaitu (1) terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap efektifitas pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan di SMKN 1 Motoling Timur, (2) terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap efektifitas pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan di SMKN 1 Motoling Timur, (3) terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap efektifitas pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan di SMKN 1 Motoling Timur.

Kata kunci : *Keterampilan Mengajar Guru, Keterampilan Mengajar Guru dan Efektivitas Pembelajaran*

Abstract

The Influence of Teacher Teaching Skills and Teacher Teaching Skills on the Effectiveness of Learning in Entrepreneurship Subjects at SMKN 1 Motoling Timur. The research method used is quantitative. The population in this study was 40 people and all populations were used as samples in the study. The data collection techniques used were questionnaires, interviews and documentation. The research instrument tests used are validity tests and reliability tests, while the prerequisite tests are normality tests and linearity tests. The data analysis used is simple regression test, multiple regression test, simple correlation test, multiple correlation test, t test and F test. The results of this research are (1) there is an influence of teacher teaching skills on the effectiveness of learning in entrepreneurship subjects at SMKN 1 Motoling Timur, (2) there is an influence of learning facilities on the effectiveness of learning in entrepreneurship subjects at SMKN 1 Motoling Timur, (3) there is an influence of teacher teaching skills and learning facilities on the effectiveness of learning in entrepreneurship subjects at SMKN 1 Motoling Timur.

Keywords: Teacher Teaching Skills, Teacher Teaching Skills and Learning Effectiveness

PENDAHULUAN

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah, seperti pengadaan sarana dan prasarana, peningkatan mutu guru serta kegiatan yang membangkitkan minat siswa untuk belajar. Hal ini sangat penting mengingat fungsi pendidikan telah dijelaskan dalam Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 yaitu: "Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu pendidikan dan martabat bangsa Indonesia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya".

Tenaga pendidik atau guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama (Mulyasa, 2013:5). Dengan adanya guru yang berkualitas maka akan didapat pembelajaran yang berkualitas juga. Selain itu, guru juga mempunyai peranan penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional khususnya dibidang pendidikan.

Pendidikan dikatakan berkualitas bila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan ada interaksi antara komponen-komponen yang terkandung dalam sistem pengajaran yaitu tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau siswa, tenaga kependidikan atau guru, kurikulum, strategi pembelajaran, media pengajaran dan evaluasi pengajaran.

Efektivitas merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Menurut Mulyasa 2002:94)

mengemukakan bahwa “Efektivitas merupakan suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang”. Sedangkan menurut Tohirin (2005:7) “Pembelajaran adalah suatu upaya membelajarkan atau suatu upaya mengarahkan aktifitas belajar”.

Dalam kegiatan pembelajaran anak didik adalah sebagai subyek dan obyek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu akan tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Jadi guru disini berperan sebagai sumber komunikasi, terjalinnya komunikasi yang baik antara guru dan siswa maka tercapailah tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dari uraian di atas, bahwa efektivitas proses pembelajaran adalah tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari setiap upaya sistematis dan sengaja untuk menciptakan terjadinya proses interaksi edukatif (kegiatan bersama yang sifatnya mendidik) antara guru dengan siswa dimana berlangsung proses pengalihan nilai dengan memanfaatkan secara optimal, efektif, dan efisien semua sumber daya pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Di SMK Negeri 1 Motoling Timur, guru dalam memanfaatkan media pembelajaran, tidak selalu menggunakannya dengan efektif dikarenakan kendala dari sarana pembelajaran itu sendiri, kadang LCD dalam keadaan baik, kadang juga tidak bisa dipakai, jadi guru memanfaatkan sarana pembelajaran kurang memadai dalam hal pemanfaatan ICT di pembelajaran. Namun dalam pembelajaran dikelas, metode pembelajaran yang diajarkan dikelas bervariasi sehingga tidak monoton pembelajaran di dalam kelas, kondisional, meskipun kebanyakan menggunakan metode ceramah. Dalam kenyataannya, sebelum guru mengajar dikelas, setiap harinya selalu menyiapkan RPP sesuai dengan materi yang diajarkan meskipun tidak semua guru ketika mengajar berpegang kepada RPP.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar terhadap efektivitas Pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan di SMKN 1 Motoling Timur”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang mengharuskan penulis terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa X1 SMKN 1 Motoling Timur berjumlah 40 orang. Karena populasi kurang dari 100 maka semua populasi dijadikan sampel sebanyak 40 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru (X_1) terhadap Efektivitas Pembelajaran (Y)

Analisis Regresi Sederhana

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{40(74.269) - (1.748)(1.674)}{40(79.046) - (1.748)^2} \\ &= \frac{2.970.760 - 2.926.152}{3.161.840 - 3.055.504} \\ &= \frac{44.608}{106.336} = 0,419 = 0,42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \\ &= \frac{1.674 - 0,42(1.748)}{40} \\ &= 23,49 \end{aligned}$$

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 23,49 + 0,42X_1$$

Hasil perhitungan dapat diartikan nilai koefisien regresi b yaitu 0,42 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan tingkat keterampilan mengajar guru diprediksi akan meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa sebesar 0,42 satuan, pada nilai konstanta sebesar 23,49.

Analisis Korelasi Sederhana

$$\begin{aligned} r &= \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{40(74.269) - (1.748)(1.674)}{\sqrt{(40(79.046) - (1.748)^2)(40(72.120) - (1.674)^2)}} \\ &= \frac{2.970.760 - 2.926.152}{\sqrt{(3.161.840 - 3.055.504)(2.884.800 - 2.802.276)}} \\ &= \frac{44.608}{\sqrt{(106.336)(82.524)}} = 0,48 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara keterampilan mengajar guru (X_1) dan efektivitas pembelajaran (Y) sebesar 0,48. Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa korelasi dari kedua variabel tersebut adalah signifikan atau bersifat positif.

2. Pengaruh Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Keefektifan Pembelajaran (Y)

Analisis Regresi Sederhana

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{40(67.399) - (1.591)(1.674)}{40(66.371) - (1.591)^2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{2.695.960 - 2.663.334}{2.654.840 - 2.531.281} \\
&= \frac{32.626}{123.559} = 0,26 \\
a &= \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n} \\
&= \frac{1.674 - 0,26(1.591)}{40} \\
&= \frac{1.674 - 413,66}{40} = 31,51
\end{aligned}$$

Dari hasil diatas, dapat dibuat persamaan regresi sederhana :

$$Y = a + b X_2$$

$$Y = 31,51 + 0,26X_2$$

Hasil perhitungan dapat diartikan nilai koefisien regresi b yaitu 0,26 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan tingkat fasilitas belajar diprediksi akan meningkatkan efektivitas pembelajaran sebesar 0,26 satuan, pada nilai konstanta sebesar 31,51

Analisis Korelasi Sederhana

$$\begin{aligned}
r &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
&= \frac{40(67.399) - (1.591)(1.674)}{\sqrt{(40(66.371) - (1.591)^2)(40(72.120) - (1.674)^2)}} \\
&= \frac{2.695.960 - 2.663.334}{\sqrt{(2.654.840 - 2.531.281) - (2.884.800 - 2.802.276)}} \\
&= \frac{32.626}{\sqrt{10.196.582.916}} \\
&= \frac{32.626}{100.978,13} = 0,32
\end{aligned}$$

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara fasilitas belajar (X_2) dan efektivitas pembelajaran (Y) sebesar 0,32. Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa korelasi dari kedua variabel tersebut adalah signifikan atau bersifat positif.

3. Keterampilan Mengajar Guru (X_1) Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Efektivitas Pembelajaran (Y)

Analisis Regresi Berganda

$$\begin{aligned}
\Sigma X_1^2 &= \Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{n} = 79.046 - \frac{1.748^2}{40} = 2.658,4 \\
\Sigma X_2^2 &= \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{n} = 66.371 - \frac{1.591^2}{40} = 3.088,97 \\
\Sigma Y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = 72.120 - \frac{1.674^2}{40} = 2.063,1 \\
\Sigma X_1 Y &= \Sigma X_1 Y - \frac{\Sigma X_1 \Sigma Y}{n} = 74.269 - \frac{1.748(1.674)}{40} = 1.115,2 \\
\Sigma X_2 Y &= \Sigma X_2 Y - \frac{\Sigma X_2 \Sigma Y}{n} = 67.399 - \frac{1.591(1.674)}{40} = 815,65 \\
\Sigma X_1 X_2 &= \Sigma X_1 X_2 - \frac{\Sigma X_1 \Sigma X_2}{n} = 70.210 - \frac{1.748(1.591)}{40} = 683,3
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
b_1 &= \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} = \frac{3.088,97(1.115,2) - 683,3(815,65)}{2.658,4(3.088,97) - (683,3)^2} \\
&= \frac{3.444.819,34 - 557.333,64}{8.211.717,85 - 466.898,89} \\
&= \frac{2.887.485,7}{7.744.818,96} = 0,37 \\
b_2 &= \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} = \frac{2.658,4(815,65) - 683,3(1.115,2)}{2.658,4(3.088,97) - (683,3)^2} \\
&= \frac{2.168.323,96 - 762.016,16}{8.211.717,85 - 466.898,89} \\
&= \frac{1.406.307,8}{7.744.818,96} = 0,18 \\
a &= \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right) = \frac{1.674}{40} - 0,37 \frac{1.748}{40} - 0,18 \frac{1.674}{40} \\
&= 41,85 - 16,17 - 7,53 = 18,15
\end{aligned}$$

Dari hasil diatas, dapat dibuat persamaan regresinya :

$$Y = 18,15 + 0,37X_1 + 0,18X_2$$

Dapat diartikan bahwa, besarnya efektivitas pembelajaran sebesar 18,15 dilihat dari nilai konstan. Keterampilan mnegajar guru akan meningkatkan efektivitas pembelajaran sebesar 0,37 dengan asumsi variabel konstan, sedangkan fasilitas belajar akan meningkatkan efektivitas pembelajaran sebesar 0,18 dengan variabel konstan.

Pembahasan

1. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru (X_1) terhadap Efektivitas Pembelajaran (Y)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis kedua yaitu terdapat hubungan antara variabel Keterampilan Mengajar Guru (X_1) terhadap Efektivitas Pembelajaran (Y). Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh t_{hitung} sebesar = 3,3. Derajat keabsahannya ($db = 40 - 2 = 38$) pada taraf signifikan 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 2,02. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan dan positif antara keterampilan mengajar guru dengan efektivitas pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita Sari (2017) dengan judul penelitian "Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengajar, Perhatian Orang Tua Dan Media Pembelajaran Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smpn 04 Batang Ana". Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh antara keterampilan guru dalam mengajar (X_1) terhadap efektivitas pembelajaran (Y) dengan nilai koefisien regresi keterampilan guru dalam mengajar sebesar 0,232 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,584 > t_{tabel} sebesar 2,039 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha < 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara keterampilan guru dalam mengajar terhadap efektivitas pembelajaran.

Menurut Tafsir (2008) bahwa kedudukan guru mempunyai arti penting dalam pendidikan, sebagai tenaga profesional, guru dituntut memiliki berbagai keterampilan yang

berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar, terciptanya suasana kelas yang menyenangkan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung merupakan impian dari semua pihak baik guru maupun murid, dengan suasana menyenangkan tentunya dapat memberikan dorongan terhadap efektivitas pembelajaran anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas, maka dapat dipastikan proses belajar mengajar itu akan berjalan dengan baik hasil belajar akan optimal.

Sejalan dengan teori Usman (2007) menyatakan bahwa ada 8 keterampilan dasar mengajar guru yang sangat berperan dalam menentukan kualitas pembelajaran, yaitu Keterampilan bertanya, memberikan penguatan, Mengadakan variasi, Menjelaskan, Membuka dan menutup pelajaran, Membimbing diskusi kelompok kecil, Mengelola kelas, Mengajar kelompok kecil dan perorangan.

2. Pengaruh Fasilitas belajar (X_2) terhadap Efektivitas Pembelajaran (Y)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis kedua yaitu terdapat hubungan antara variabel fasilitas belajar (X_2) dengan motivasi belajar siswa (Y). Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh t_{hitung} sebesar = 2,12 Derajat keabsahannya ($db = 50 - 2 = 48$) pada taraf signifikan 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 2,01. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan dan positif antara variabel fasilitas belajar (X_2) dengan motivasi belajar siswa (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Anna (2018) dengan judul penelitian Pengaruh Persepsi Siswa Atas Fasilitas Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Akuntansi Smk Negeri 1 Pangkep, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa variabel persepsi siswa atas fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep.

Anisa Rahmatul Karim (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Pemanfaatan Sarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 2 Tarik Sidoarjo, diperoleh nilai (t_{hitung}) = 2,379 lebih besar daripada nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi (t_{tabel}) = 1,95, $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 2,379 \geq 1,95$, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan sarana belajar terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Tarik Sidoarjo.

3. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Efektivitas Pembelajaran (Y)

Hasil uji simultan (bersama-sama) menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel efektivitas pembelajaran (Y). Nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 22,51 artinya $F_{hitung} > F_{tabel} = F_{hitung} > F_{tabel} = 22,51 > 3,25$ pada taraf signifikan 0,05 atau 5%. Nilai R square sebesar 0,74 atau 74% yang berarti bahwa hubungan antara variabel keterampilan mengajar guru (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) dengan efektivitas pembelajaran (Y) memiliki hubungan yang kuat. Dalam penelitian ini juga diperoleh persamaan regresi $Y = 18,15 + 0,37X_1 + 0,18X_2$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2004. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu Kurniaty. 2016. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor Di Smk Muhammadiyah 2 Bantul.
- Dalyono. 2011. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2013. Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Gie, The Liang. 1987. Cara Belajar Yang Efisien. Yogyakarta: Liberty.
- Hakim, Thursan 2002. Belajar Secara Efektif Efektif. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamalik, Oemar. 1983. Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar. Surabaya: Usaha nasional.
- Handoko. (2003). Manajemen. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Novita Sari. 2017. Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengajar, Perhatian Orang Tua Dan Media Pembelajaran Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VIII Di SMPN 04 Batang Anai.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Jakarta : Sinar Grafik
- Usman. M. Uzer. 2010. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosda Karya